

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perubahan zaman dan arus globalisasi, masalah dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan sangat banyak dan rumit. Saat ini pendidikan dituntut menghasilkan bukan hanya generasi yang cerdas secara intelektual tetapi juga cerdas secara emosional dan spiritual. Seharusnya pendidikan adalah jawaban dari permasalahan ini tetapi justru pendidikan itu sendiri juga sedang bermasalah.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa seharusnya proses belajar di dalam kelas tersebut harus menuntut siswa yang aktif dan guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar penting artinya bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan belajar, sedangkan suasana yang kacau , ramai, tak tenang, dan banyak

gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif. Hal ini berarti bahwa suasana belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, keberhasilan siswa. Siswa yang dihasilkan pun tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi secara spiritual keagamaan juga.

Guru harus dapat membimbing siswa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Di samping itu guru harus menguasai materi yang akan diajarkan juga harus mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa pada awal pembelajaran. Setelah itu guru memilih metode yang cocok dengan materi agar mampu membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya secara efektif. Seharusnya guru tidak hanya mengajar, melainkan juga harus melakukan evaluasi tersendiri bagi dirinya agar mengetahui apakah metode yang dilakukan itu sudah baik atau perlu melakukan inovasi dan perbaikan pada proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan, diperoleh bahwa aktivitas yang ditunjukkan siswa terdapat pelajaran akuntansi masih tergolong rendah.

Tabel 1.1
Daftar Hasil Aktivitas Belajar Siswa

Kategori Aktifitas Belajar Siswa	Observasi I		Observasi II	
	Jumlah siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sangat Aktif	0	-	0	
Aktif	2	8.33%	2	8,33%
Cukup Aktif	5	20.83%	6	25%
Kurang Aktif	7	29.17%	6	25%
Tidak Aktif	10	41.67%	10	41,67%

Sumber: Observasi awal di kelas XII Ak SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan T.P 2018/2019

Hasil pengamatan awal penulis menunjukkan bahwa dari total 24 orang siswa, terdapat 2 orang siswa (8,33%) aktif melakukan aktivitas belajar, 5 orang siswa (20,83%) yang cukup aktif, 7 orang siswa (29,17%) yang kurang aktif, dan hanya 10 orang siswa (41,67%) yang tidak aktif melakukan aktivitas belajar. Pada saat observasi kedua dilaksanakan terdapat 2 orang siswa (8,33%) aktif melakukan aktivitas belajar, 6 orang siswa (25%) yang cukup aktif, 6 orang siswa (25%) yang kurang aktif dan 10 orang siswa (41,67%) yang tidak aktif. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi bahwa aktivitas belajar siswa kelas XII AK rendah. Sedangkan untuk hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 1.2
Rekapitulasi Presentasi Nilai Ulangan Harian
Kelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan. 2018/2019

No	Test	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	10	41,67%	14	58,33%
2	UH 2	75	9	37,50%	15	62,50%
3	UH 3	75	11	45,83%	13	54,17%
Jumlah siswa			30	-	42	-
Rata-rata			10	41,67%	14	58,33%

Sumber : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Kelas XII Ak SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan

Dari 24 siswa dikelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan dalam tiga kali ulangan harian, rata-rata hanya 10 orang (41,67%) yang mampu menjawab dan menyelesaikan soal ulangan harian sedangkan 14 orang (58,33%)

siswa tidak dapat mengerjakan dan menyelesaikan soal ulangan harian dengan tuntas. Pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan yaitu 75. Sedangkan ketuntasan kelas yang diharapkan disekoalh adalah sebesar $\geq 85\%$ dari jumlah siswa. Selain itu terdapat kesenjangan hasil belajar yang diperoleh siswa yakni antara nilai yang mendapat nilai tertinggi dengan siswa yang mendapat nilai terendah cukup signifikan.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi dan juga dari pengamatan penulis didapat juga fakta bahwa memang aktivitas siswa didalam kelas sangat pasif. Siswa cenderung menunggu materi dari guru dan tidak berinisiatif bertanya.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan yakni rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Maka salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model-model yang bervariasi yang baik sesuai dengan materi yang diterapkan salah satunya model pembelajaran *Student Team Achievement – Divisions* dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching*. Melalui penerapan model pembelajaran STAD dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching* ini diharapkan setiap siswa akan mengalami peningkatan dari segi aktivitas maupun hasil belajar.

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh guru. Model pembelajran STAD merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk berkerja dalam kelompok. Yang menjadi keunggulan model pembelajaran STAD adalah bahwa dalam

kelompok kinerja dari setiap anggota kelompok juga dinilai, sehingga setiap anggota kelompok akan bekerja sama untuk membangun nilai kelompok dan nilai pribadi.

Melalui penerapan model pembelajaran STAD maka akan memaksimalkan kinerja kelompok dan setiap anggota akan berusaha semaksimal mungkin untuk bekerja sama. Belajar di dalam kelompok memberikan manfaat yang sangat besar bagi anak didik, Nancy (dalam Slavin 2015:146) mengatakan bahwa “transfer pembelajaran yang terjadi akan sangat besar apabila dibicarakan dengan sesama teman”.

Strategi pembelajaran *guided teaching* merupakan salah satu alternative startegi pembelajaran yang dapat dipadukan dengan model pembelajaran STAD. *Guided teaching* merupakan strategi pembelajran yang mewajibkan siswa untuk memiliki rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Guru akan memberikan siswa suatu pertanyaan yang membuka imajinasi siswa. Disini guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pikiran dengan temanya.

Dengan menerapkan STAD yang menjunjung tinggi kerjasama dalam tim tanpa mengabaikan kinerja masing-masing anggota dan *guided teaching* yang membawa siswa untuk memiliki rasa ingin tahu, maka diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan belajar. Dengan mengikuti kegiatan belajar maka pengetahuan siswa akan bertambah dan hasil belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian Surilah (2016) disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar di kelas X SMK

Yayasan Pendidikan Dayabakti Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2016/2017. Sejalan dengan penelitian Surilah, hasil penelitian Pasaribu(2016) juga menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran STAD dapat membantu guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik unruk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement-Division* dengan Strategi Pembelajaran *Guided Teaching* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Ak SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan T.P 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi indentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa pada proses belajar di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan T.P 2018/2019?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan T.P 2018/2019?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement – Divisions* dengan Strategi Pembelajaran *Guided Teaching* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan T.P 2018/2019?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Student Team Achivement – Divisions* dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching* di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliya 3 Medan T.P 2018/2019?
2. Apakah hasil belajar dapat meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Student Team Achivement – Divisions* dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching* di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliya 3 Medan T.P 2018/2019?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan adalah melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achivement – Divisions* dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching*.

Penerapan model pembelajaran *Student Team Achivement - Divisions* dengan *Guided Teaching* akan diawali dengan menentukan skor awal setiap individu melalui hasil postes sebelum diadakan penerapan model pembelajaran. *Student Team Achivement – Divisions* dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching*. Skor awal ini diperlukan untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa, sehingga dapat membantu menentukan pencapaian indikator pembelajaran.

Kemudian guru akan menyampaikan indikator yang akan dicapai pada pertemuan tersebut. Hal ini agar siswa memahami tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Guru akan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari dan memberikan waktu kepada siswa untuk membuka pemikiran dan rasa ingin tahu siswa. Setelah itu guru akan meminta respon dari setiap siswa dan mencatat respon tersebut. Guru akan menyampaikan materi yang dipelajari dan meminta agar siswa membandingkan materi yang dipelajari dengan respon yang diberikan pada saat pertanyaan awal.

Dengan membandingkan respon mereka sendiri terhadap yang sudah diajarkan maka akan semakin menambah pengetahuan siswa. Guru kemudian membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dan memberikan lembar tugas. Pembentukan kelompok ini akan disusun oleh guru sehingga pembagian kelompok akan merata baik dari segi pengetahuan, jenis kelamin dan suku. Guru memberikan tugas kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok.

Setiap anggota kelompok yang sudah memahami dapat menjelaskan pada anggota lainnya dan memastikan masing-masing anggota mengerti dengan tugas yang diberikan. Selanjutnya guru akan memberikan tes individual dan memberikan penilaian kepada masing-masing siswa dan melihat perkembangan skor dengan membandingkan nilai yang didapat pada pertemuan tersebut dengan nilai pada skor awal.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini sangat penting

dilakukan dengan tujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Team Achivement – Divisions* dengan startegi pembelajaran *Guided Teaching*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui peningkatan Aktivitas belajar jika diterapkan model *Student Team Achivement – Divisions* dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching* di kelas XII Ak SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan T.P 2018/2019.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar jika diterapkan model *Student Team Achivement – Divisions* dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching* di kelas XII Ak SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan T.P 2018/2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai model pembelajaran *Studen Team Achivement – Divisions* dengan strategi pembelajaran *Guided Teaching* di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan.
2. Memberi masukan bagi pihak sekolah pada umumnya dan bagi guru akuntansi pada khususnya dengan menerapkan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar di kelas XII AK SMK Swasta Al Washliyah 3 Medan.

3. Sebagai referensi bagi civitas akademik dan masukan bagi penelitian lain yang melakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY